

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor yang menjadi kendala yang dihadapi guru pertama mata pelajaran produktif otomotif di lapangan ditinjau dari aspek kompetensi pedagogik yaitu: Merancang stimulasi berfikir sesuai dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik (Memotivasi peserta didik); memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran; dan mengidentifikasi gejala-gejala kesulitan belajar peserta didik.
2. Faktor yang menjadi kendala yang dihadapi guru pertama mata pelajaran produktif otomotif di lapangan ditinjau dari aspek kompetensi sosial yaitu: memberikan alternatif pemecahan masalah pendidikan pada tataran lokal, regional, nasional, dan global; dan kemampuan untuk menjalin kerja sama secara individual maupun secara kelompok (Kelompok kerja (terdiri dari beberapa orang guru) dalam melaksanakan tugas mengajar)
3. Faktor yang menjadi kendala yang dihadapi guru pertama mata pelajaran produktif otomotif di lapangan ditinjau dari aspek kompetensi profesional yaitu: pengetahuan materi dan praktik mengenai Kontrol Elektronik (*engine scanner*, sistem *starting*, FWA (*Front Wheel alignment*), dan bilangan binner; pengetahuan materi dan praktik mengenai Teknologi Diesel terbaru (*common*

*rail, turbo charger dan intercooler*); dan pengetahuan materi dan praktik mengenai Chassis Otomotif (rem hidrolis).

4. Faktor yang menjadi kendala yang dihadapi guru pertama mata pelajaran produktif otomotif di lapangan ditinjau dari aspek kompetensi kepribadian yaitu menangani siswa bermasalah.
5. Upaya-upaya yang telah dilakukan sebagai penguatan kompetensi oleh diri guru itu sendiri dan sekolah yaitu: mengikuti pelatihan otomotif, mengikuti UJIKOM yang diselenggarakan oleh LSPTO, menjadi asesor UJIKOM LSPTO, dan melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi (S2).
6. Faktor dominan yang dibutuhkan guru mata pelajaran produktif SMK teknik otomotif di lapangan untuk memenuhi profesionalisme guru meliputi keempat kompetensi profesionalisme guru (poin 1 sampai dengan poin 4 di atas).
7. Latar belakang guru mata pelajaran produktif otomotif di lapangan lebih didominasi oleh minat guru itu sendiri untuk menjadi guru yaitu: cita-cita, panggilan hati nurani, profesi mulia, kebanggaan menjadi guru, merasa dibutuhkan, serta mencerdaskan anak bangsa.
8. Profil guru produktif otomotif yang diharapkan dilapangan adalah:
  - a. Memiliki pengetahuan materi dan praktik merancang simulasi berfikir sesuai dengan tahapan kognitif peserta didik/dapat memotivasi peserta didik
  - b. Memiliki pengetahuan materi dan praktik menggunakan/memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran

- c. Memiliki pengetahuan materi dan praktik mengidentifikasi gejala gejala kesulitan belajar peserta didik
- d. Dapat memberikan alternatif pemecahan masalah pendidikan pada tataran lokal, regional, nasional, dan global
- e. Memiliki kemampuan untuk menjalin kerja sama secara individual maupun secara kelompok
- f. Memiliki pengetahuan materi dan praktik mengenai kontrol elektronik otomotif (*engine scanner*, sistem *starting*, FWA (*Front Wheel alignment*) menggunakan alat elektronik)
- g. Memiliki pengetahuan materi dan praktik mengenai teknologi Diesel terbaru (*common rail*, *turbo charger* dan *intercooler*)
- h. Memiliki pengetahuan materi dan praktik mengenai chassis (Rem Hidrolik)
- i. Memiliki pengetahuan materi dan praktik mengenai cara menangani peserta didik yang bermasalah

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi LPTK**

- a. Untuk penguatan dan pendalaman kompetensi pedagogik, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:
  - 1) Memberikan pendalaman dan penguatan materi dan praktik kepada mahasiswa calon guru SMK Teknik Otomotif mata pelajaran produktif otomotif pada mata kuliah yang termasuk kedalam kelompok MKDP,

MKK Fakultas, MKPP, dan MKKP, mengenai merancang stimulasi berfikir sesuai dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik (Memotivasi peserta didik) dan mengidentifikasi gejala-gejala kesulitan belajar peserta didik.

2) Memberikan pendalaman dan penguatan materi dan praktik kepada mahasiswa calon guru SMK Teknik Otomotif mata pelajaran produktif otomotif pada mata kuliah yang termasuk kedalam kelompok MKU dan MKKP, mengenai memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

b. Untuk penguatan dan pendalaman kompetensi sosial, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1) Memberikan pendalaman dan penguatan materi dan praktik kepada mahasiswa calon guru SMK Teknik Otomotif mata pelajaran produktif otomotif pada mata kuliah yang termasuk kedalam kelompok MKK Fakultas dan MKPP, mengenai cara untuk memberikan alternatif pemecahan masalah pendidikan pada tataran lokal, regional, nasional, dan global.

2) Agar dalam PBM, semua mata kuliah senantiasa dirancang dan dilaksanakan untuk bisa meningkatkan kemampuan mahasiswa calon guru SMK Teknik Otomotif mata pelajaran produktif otomotif dalam menjalin kerja sama secara individual maupun secara kelompok. Antara lain dengan cara pemberian tugas kelompok, dan lain sebagainya.

- c. Memberikan pendalaman dan penguatan materi dan praktik kepada mahasiswa calon guru SMK Teknik Otomotif mata pelajaran produktif otomotif pada mata kuliah yang termasuk kedalam kelompok MKK Program Studi dan MKPP, mengenai semua kompetensi profesional sesuai dengan perkembangan DUDI, hususnya mengenai materi dan praktik Kontrol Elektronik, Teknologi Diesel terbaru, dan Chassis Otomotif.
- d. Memberikan pendalaman dan penguatan materi dan praktik kepada mahasiswa calon guru SMK Teknik Otomotif mata pelajaran produktif otomotif pada mata kuliah yang termasuk kedalam kelompok MKDP, mengenai semua kompetensi kepribadian, hususnya mengenai cara menangani peserta didik yang bermasalah.
- e. Bekerjasama dengan LSPTO guna mensertifikasi dosen dan mahasiswa calon guru SMK Teknik Otomotif mata pelajaran produktif otomotif, agar kemampuan yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan di lapangan (DUDI dan SMK Teknik Otomotif).
- f. Bekerjasama dengan DUDI atau lembaga terkait, guna mengadakan pelatihan-pelatihan mengenai teknologi otomotif terbaru, agar dapat memberikan pengetahuan materi dan praktik kepada dosen dan mahasiswa calon guru SMK Teknik Otomotif mata pelajaran produktif otomotif.
- g. Bekerjasama dengan sekolah (SMK Teknik Otomotif) dan DUDI, guna mengetahui fasilitas, salah satunya alat praktikum, yang diperlukan.
- h. Melengkapi fasilitas/alat praktikum yang tersedia agar sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

- i. Sosialisasi kepada dosen pengampu matakuliah yang sesuai, agar materi yang diajarkan dapat mengacu pada profil kompetensi guru mata pelajaran produktif otomotif, sehingga dapat mempersiapkan calon guru yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
- j. Dapat mensosialisasikan kepada mahasiswa LPTK jurusan Otomotif sejak awal mengenai kompetensi yang harus mereka kuasai untuk menjadi guru SMK Teknik Otomotif, agar mereka mempersiapkan diri sebaik-baiknya.
- k. Hendaknya pada saat penerimaan mahasiswa baru jurusan otomotif, diadakan tes minat dan bakat, agar dapat mempersiapkan calon guru SMK teknik otomotif mata pelajaran produktif otomotif sejak awal.
- l. Diharapkan profil kompetensi guru mata pelajaran produktif otomotif dapat dijadikan rujukan sebagai pengembangan ilmu, konsep, dan teori Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK) khususnya bidang sumber daya manusia (SDM) guru di SMK Teknik Otomotif, hal ini dimaksudkan agar apa yang diajarkan di LPTK benar-benar sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
- m. Hendaknya diadakan koordinasi antar dosen pengampu matakuliah yang terkait dengan kompetensi profesionalisme guru, koordinasi dapat dilakukan dalam forum akademik di tingkat jurusan yang membahas mengenai kendala yang dihadapi guru mata pelajaran produktif otomotif di lapangan guna mewujudkan profesionalisme guru.

## 2. Bagi SMK

- a. Perlu adanya kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait, seperti dengan industri, asosiasi keahlian (LSPTO), dan lembaga pendidikan, guna melaksanakan profesionalisme guru.
  - b. Memaksimalkan penggunaan alat praktikum dan sumber belajar yang dimiliki.
  - c. Melakukan supervisi terhadap guru dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru yang dilakukan oleh ahlinya.
  - d. Membentuk kelompok kerja intelektual bidang studi/keahlian otomotif (TSM, TKR, Body Otomotif, Alat Berat). Hal ini berguna sebagai ajang untuk berbagi ilmu dan keterampilan, misalnya masalah teori dan praktik yang sesuai dengan kebutuhan industri, membuat RPP, dan lain sebagainya.
3. **Bagi Calon Guru SMK Teknik Otomotif**, agar benar-benar menguasai kompetensi yang terkandung pada profil kompetensi guru SMK Teknik Otomotif, sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dan meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya SMK Teknik otomotif.
4. **Bagi Peminat**, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi yang akan meneliti lebih lanjut, terutama pada aspek mengenai karakteristik peserta didik SMK teknik Otomotif, cara memotivasi peserta didik SMK teknik Otomotif, dan cara mengidentifikasi peserta didik SMK teknik Otomotif.